

**KONSENTRASI DAN KINERJA INDUSTRI PENGOLAHAN KELAPA SAWIT
DI SUMATERA SELATAN
PERIODE 1991-2011**



**Skripsi Oleh :
TIARA AMIROH
01091002051
EKONOMI PEMBANGUNAN**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA
2014**

R. 25265 / 25026

**KONSENTRASI DAN KINERJA INDUSTRI PENGOLAHAN KELAPA SAWIT
DI SUMATERA SELATAN
PERIODE 1991-2011**



Skripsi Oleh :

TIARA AMIROH

01091002051

EKONOMI PEMBANGUNAN

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA**

2014

2
338.707
Tia
6
2013

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**KONSENTRASI DAN KINERJA INDUSTRI PENGOLAHAN KELAPA SAWIT
DI SUMATERA SELATAN**

Disusun Oleh :

Nama : Tiara Amiroh
NIM : 01091002051
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Industri

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Ketua

Tanggal :

1 November 2013



Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si
196812241993031002

Anggota

Tanggal :

23 Okt 2013



Drs. Zulkarnain Ishak, M.A
195406071979031005

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

KONSENTRASI DAN KINERJA INDUSTRI PENGOLAHAN KELAPA SAWIT
DI SUMATERA SELATAN

Disusun Oleh :

Nama : Tiara Amiroh
NIM : 0191002051
Fakultas : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Industri

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 4 November 2013 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 6 November 2013

Ketua

Anggota

Anggota



Prof. Dr. Taufiq Marwa, M.Si
196812241993031002



Drs. Zulkarnain Ishak, M.A
195406071979031005



Drs. Nazli Adnan, M.Si
195804171988101002

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Dr. Azwardi, S.E, M.Si

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Tiara Amiroh
NIM : 01091002051
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Industri
Fakultas : Ekonomi

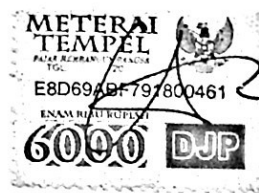
menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul :

KONSENTRASI DAN KINERJA INDUSTRI PENGOLAHAN KELAPA SAWIT (CPO) DI SUMATERA SELATAN

Pembimbing :
Ketua : Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E, M. Si
Anggota : Drs. Zulkarnain Ishak, M.A
Tanggal Ujian : 4 November 2013

adalah benar – benar karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.
Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Inderalaya, 6 November 2013
Pembuat Pernyataan,



Tiara Amiroh
NIM 01091002051

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah swt atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul Konsentrasi dan Kinerja Industri Pengolahan Kelapa Sawit (CPO) di Sumatera Selatan. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai hubungan konsentrasi dan variabel – variabel kinerja dalam industri pengolahan kelapa sawit. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa struktur pasar dari industri pengolahan kelapa sawit di Sumatera Selatan termasuk dalam struktur Oligopoly moderat rendah.

Selama penelitian dan penyusunan laporan dan skripsi ini, penulis tidak luput dari kendala. Kendala tersebut alhamdulillah diatasi penulis berkat adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT atas kasih sayang-Nya, selalu memberikan petunjuk dalam setiap masalah, dan jalan kemudahan dalam segala urusan .
2. Dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing dan memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini
3. Ketua Jurusan
4. Para dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran
5. Orang tua dan keluarga tercinta

Semoga ALLAH SWT membalas budi baiknya dan memudahkan mencapai segala cita-cita baik kita semua, Aamiin yaa Robbal Alaamiin..

Inderalaya, 6 November 2013

Tiara Amiroh

ABSTRAK

KONSENTRASI DAN KINERJA INDUSTRI PENGOLAHAN KELAPA SAWIT (CPO) DI SUMATERA SELATAN

Oleh :
TIARA AMIROH

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara konsentrasi dan kinerja industri pengolahan kelapa sawit (CPO) di Sumatera Selatan. Penelitian ini menggunakan data sekunder dalam bentuk *time series* yaitu data tahunan dari periode 1999 hingga 2011 yang diperoleh dari berbagai laporan yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik Indonesia dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Sumatera Selatan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif deskriptif dan kuantitatif. Model analisis yang digunakan adalah model *kausalitas Granger*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) perkembangan konsentrasi, efisiensi dan produktivitas tenaga kerja berfluktuasi dengan trend meningkat selama tahun pengamatan (2) konsentrasi dan produktivitas tenaga kerja industri pengolahan kelapa sawit di Sumatera Selatan tidak memiliki hubungan, sedangkan konsentrasi dan efisiensi memiliki hubungan searah (konsentrasi mempengaruhi efisiensi).

Kata kunci: *Konsentrasi, Produktivitas Tenaga Kerja, Efisiensi, Time series, kausalitas Granger, Eviews*

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

Nama : Tiara Amiroh
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 11 Oktober 1991
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. K.H.A Dahlan Lr. Gubah no.482 RT. 27 RW.08
Kel. 26 Ilir Kec. Bukit Kecil Palembang 30135
Telpon : 081929256665

Latar Belakang Pendidikan

Formal

1997 – 2003 : SD Kartika II-3 Palembang
2003 – 2006 : SMP Negeri 1 Palembang
2006 – 2009 : SMA Negeri 2 Palembang
2009 – 2013 : Fakultas Ekonomi Jurusan Ekonomi Pembangunan
Universitas Sriwijaya, Inderalaya.

Non Formal

2009 : Kursus Komputer Palcomtech
2011 : Kursus Bahasa Inggris Global English Course
2013 : Kursus TOEFL Lembaga Bahasa, UNSRI

Pengalaman Kerja

1. Enumerator di Bank Indonesia kanwil Palembang
Periode : April – Juni 2013
Tujuan : Memantau perkembangan inflasi kota Palembang
Posisi : Enumerator

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah	1
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Akademik.....	7
1.4.2 Manfaat Operasional.....	8
1.4.3 Manfaat Teoritis.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1. Teori Organisasi Industri	9
2.1.2. Teori Konsentrasi Industri	10
2.1.3. Teori Efisiensi.....	12

2.1.4. Teori Produktivitas Tenaga Kerja.....	13
2.1.5. Teori Nilai Tambah.....	14
2.2 Penelitian Terdahulu.....	15
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	27
3.2 Sumber Data.....	27
3.3 Metode Analisis	28
3.4 Batasan Variabel	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1 Profil Industri Pengolahan Kelapa Sawit (CPO) di Sumatera Selatan	34
4.1.1 PT Sampoerna Agro Tbk	35
4.1.2 PT. PP. London Sumatera Tbk	37
4.1.3 PT Perkebunan Nusantara.....	39
4.1.4 PT. Perkebunan Mitra Ogan	41
4.2 Proses Pengolahan Kelapa Sawit.....	44
4.3 Produksi Kelapa Sawit di Sumatera Selatan.....	51
4.4 Analisis Konsentrasi dan Kinerja Industri Pengolahan Kelapa Sawit (CPO) di Sumatera Selatan.....	54
4.5 Efisiensi Industri Pengolahan Kelapa Sawit di Sumatera Selatan.....	58
4.6 Hasil dan Pembahasan	67
BAB V PENUTUP	75
5.1 Kesimpulan	75
5.2 Saran	77

a. Daftar Pustaka.....	78
b. Lampiran – lampiran.....	81

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	2
Tabel 1.2	3
Tabel 1.3	4
Tabel 4.1	34
Tabel 4.1.1	36
Tabel 4.1.2	38
Tabel 4.1.3	40
Tabel 4.1.4	42
Tabel 4.3	52
Tabel 4.4.1a.....	54
Tabel 4.4.1b	56
Tabel 4.5.1a.....	58
Tabel 4.5.2	60
Tabel 4.5.3a.....	63
Tabel 4.5.3b	64
Tabel 4.6.1	68
Tabel 4.6.2	70
Tabel 4.6.3	71
Tabel 4.6.4	73



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor Industri mempunyai peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Secara umum sektor ini memberikan kontribusi yang besar dalam pembentukan PDB (Produk Domestik Bruto) nasional dan penerimaan devisa. Sektor industri diyakini sebagai sektor yang dapat memimpin sektor-sektor lain dalam sebuah perekonomian menuju kemajuan. Produk industri selalu memiliki *term of trade* yang tinggi serta menciptakan nilai tambah yang lebih besar dibandingkan produk-produk lain. Hal ini disebabkan karena sektor industri memiliki variasi produk yang sangat beragam dan mampu memberikan manfaat yang tinggi kepada pemakainya (Dumairy, 2000: 56).

Dari masing-masing skala industri manufaktur memiliki potensi untuk saling mendukung keberlangsungan industri yang lain. Industri besar semakin bertambah ke daerah-daerah yang terdapat potensi besar untuk mengembangkan industri tersebut. Sektor industri pengolahan mempunyai peranan yang penting dalam kegiatan perekonomian di Indonesia, hal ini dapat dilihat dari kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) yang cukup besar yaitu sekitar 14,72 persen pada tahun 2011 atau merupakan sektor yang cukup kuat menghadapi guncangan ekonomi dan ternyata dapat diandalkan dalam pemulihan perekonomian nasional (Statistik Kelapa Sawit Indonesia, 2011: 8).

Tabel 1.1
Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku
Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah) Tahun 2008-2012

Lapangan Usaha	2008	2009	2010	2011	2012
1	716,656.2	857,196.8	985,470.5	1,091,447.3	1,190,412.4
2	541,334.3	592,060.9	719,710.1	879,505.4	970,599.6
3	1,376,441.7	1,477,541.5	1,599,073.1	1,806,140.5	1,972,846.6
4	40,888.60	46,680.0	49,119.0	56,788.9	65,124.9
5	419,711.9	555,192.5	660,890.5	754,483.5	860,964.8
6	691,487.5	744,513.5	882,487.2	1,024,009.1	1,145,600.9
7	312,190.2	353,739.7	423,172.2	491,283.1	549,115.5
8	368,129.7	405,162.0	466,563.8	535,152.9	598,523.2
9	481,848.3	574,116.5	660,365.5	783,970.5	888,676.4

Sumber : BPS, Statistik Indonesia, beberapa tahun penerbitan.

Keterangan :

- | | |
|----------------------------------|-------------------------------------|
| 1 = Pertanian | 6 = Perdagangan, hotel dan restoran |
| 2 = Pertambangan | 7 = Pengangkutan dan komunikasi |
| 3 = Industri Pengolahan | 8 = Keuangan, real estate, dan jasa |
| 4 = Listrik, gas, dan air bersih | 9 = Jasa-jasa |
| 5 = Konstruksi | |

Gambaran tabel 1.1 menunjukkan peranan masing-masing sektor terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia selama periode 2008-2012. Sektor industri pengolahan penyumbang terbesar dalam PDB Indonesia, yaitu menyumbang sekitar 24 persen dari total keseluruhan PDB lapangan usaha dalam perekonomian Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa sektor industri pengolahan mempunyai peranan penting dan terbesar bagi perekonomian Indonesia.

Kelapa sawit merupakan salah satu komoditi hasil perkebunan yang mempunyai peran cukup penting dalam kegiatan perekonomian di Indonesia. Kelapa sawit juga salah satu komoditi ekspor Indonesia yang cukup penting sebagai penghasil devisa negara

sesudah minyak dan gas. Indonesia merupakan negara produsen dan eksportir kelapa sawit terbesar dunia (Statistik Kelapa Sawit Indonesia, 2011: 11).

Industri pengolahan kelapa sawit yang mengolah TBS segera menjadi CPO terus mengalami peningkatan seiring dengan peningkatan luas areal dan produksi. Hingga tahun 2005, jumlah unit pengolahan di seluruh Indonesia mencapai 420 unit dengan kapasitas olah 18,268 ton TBS/jam yang setara dengan 17,6 juta ton CPO dan produksi aktual 12,45 juta ton CPO (Dept. Pertanian 2007: 20).

**Tabel 1.2 : Volume dan Nilai Ekspor Kelapa Sawit (CPO)
Sumatera Selatan Periode Tahun 1991 - 2011**

Tahun	Ekspor (Kg)
2003	700243026
2004	765476908
2005	883319732
2006	898232329
2007	1262017382
2008	2503390488
2009	2964586240
2010	3231905021
2011	5244532570

Sumber : Badan Pusat Statistik Indonesia

Menurut data Badan Pusat Statistik, diperkirakan ekspor produk kelapa sawit dan turunannya akan terus mengalami kenaikan baik volume maupun nilainya, dapat dilihat pada Tabel 1.2. Selama ini pembangunan dan pengembangan industri sawit sudah memberikan kontribusi sangat besar, khususnya untuk membuka kesempatan kerja.

Pengembangan industri sawit berkelanjutan menghadapi tantangan yang cukup kompleks menyangkut masalah energi, ketersediaan lahan dan masalah lingkungan. Menyangkut isu tentang perkebunan kelapa sawit yang berpotensi menimbulkan kerusakan lingkungan, khususnya terhadap keanekaragaman hayati, harus dijawab oleh

para pengelola industri kelapa sawit dengan tindakan nyata untuk menerapkan pelestarian keanekaragaman hayati secara optimal dalam pengelolaan perkebunan kelapa sawit, yaitu sejak tahap hulu sampai hilir (Perkebunan Kelapa Sawit Nasional, 2010: 6).

Dalam perkembangannya, proyek Perusahaan Inti Rakyat (PIR) kelapa sawit sudah dimulai sejak tahun 1980/1981 di Sumatera Selatan. Pada tahun 2003, posisi Sumatera Selatan adalah terbesar ketiga dalam luas areal dan produksi dalam industri kelapa sawit Indonesia.

**Tabel 1.3 : Produksi Kelapa Sawit di Sumatra Selatan
Periode Tahun 1991-2011**

Tahun	Produksi (Kg)	Perkembangan
1991	350.000	-
1992	390.000	11.43
1993	430.000	10.26
1994	480.000	11.63
1995	565.000	17.71
1996	580.000	2.65
1997	600.000	3.45
1998	625.000	4.17
1999	685.000	9.6
2000	850.000	24.09
2001	925.000	8.82
2002	1.105.000	19.46
2003	1.290.000	16.74
2004	1.365.000	5.81
2005	1.480.000	8.42
2006	1.625.000	9.8
2007	1.710.000	5.23
2008	1.860.000	8.77
2009	2.120.000	13.98
2010	2.175.000	3.3
2011	2.207.000	2.47

Sumber : Disperindag, data diolah

Tabel 1.3 menggambarkan produksi kelapa sawit di Sumatra Selatan periode tahun 1991-2011. Kenaikan yang terjadi dari tahun 1991 hingga 2011 terlihat cukup stabil dilihat dari persentase kenaikan tiap tahun. Sejak awal 1991 hingga tahun 2000

produksi sawit tergolong tidak menunjukkan kenaikan yang besar hal tersebut disebabkan karena pada tahun 90an pabrik sawit di Sumatera Selatan masih sangat sedikit. Produksi kelapa sawit dalam priode tersebut memang tidak selalu naik, tetapi dalam beberapa tahun juga mengalami penurunan. Kenaikan terbesar terjadi pada tahun 2000, produksi meningkat hingga mencapai 24 persen kenaikan.

Hasil produksi kelapa sawit yang digambarkan tabel 1.3 merupakan hasil produksi dari beberapa perusahaan pengolahan kelapa sawit yang ada di Sumatera Selatan. Dari keseluruhan perusahaan pengolahan kelapa sawit tersebut dapat diukur tingkat penguasaan pasarnya.

Tingkat penguasaan pasar diukur dari banyaknya perusahaan perusahaan kelapa sawit yang ada di wilayah Sumatera Selatan. Penguasaan tersebut mempengaruhi struktur pasar industri pengolahan kelapa sawit. Pengukuran pada industri pengolahan kelapa sawit dapat dilakukan dengan pengukuran andil empat perusahaan terbesar. (CR4) merupakan pengukuran yang melihat output empat perusahaan terbesar dibandingkan dengan jumlah seluruh output yang dihasilkan, dan dapat dilihat bagaimana struktur pasar industri tersebut. Industri pengolahan kelapa sawit melakukan proses produksi yang pada proses tersebut pengolahan kelapa sawit juga membutuhkan faktor produksi lain, yaitu tenaga kerja.

Dalam proses produksi, pengolahan kelapa sawit menggunakan biaya-biaya. Biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi tersebut disebut dengan biaya madya. Biaya madya meliputi bahan baku, biaya bahan penolong, listrik dan gas, bahan bakar, barang-barang lainnya, jasa industri sewa gedung, mesin dan perlengkapannya, serta jasa terakhir non industri. Baik atau buruknya kinerja suatu industri ditentukan oleh nilai

tambahnya. Bila nilai tambah menunjukkan kenaikan, hal tersebut menunjukkan bahwa industri tersebut bergerak kearah yang lebih baik. Selain itu, dari nilai tambah dapat dilihat apakah suatu perusahaan beroperasi secara efisien atau sebaliknya. Efisiensi merupakan nilai tambah yang dihasilkan suatu industri dengan input yang digunakan berupa tenaga kerja, bahan baku, modal, dan lainnya. Struktur pasar dan persaingannya dapat dilihat dari konsentrasi industrinya. Produktivitas tenaga kerja dapat mengukur bagaimana ukuran efisiensi dan efektivitas (Teguh, 2010: 22).

Tingkat efisiensi dapat digunakan sebagai indikator dalam menilai penggunaan bahan baku apakah secara efisien atau inefisiensi dan dapat melihat perkembangan industri pengolahan kelapa sawit. Setelah proses produksi yang dilakukan industri untuk menghasilkan produksi maksimal dan keuntungan, selanjutnya akan dilakukan penjualan produk yang menghasilkan pendapatan untuk produsen. Pada penelitian ini akan diteliti bagaimana hubungan antara konsentrasi kinerja. Variabel dari kinerja adalah efisiensi, produktifitas tenaga kerja dan nilai tambah (Kuncoro, 2000: 122).

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan maka permasalahan utama yang dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan konsentrasi pasar dan kinerja industri pengolahan kelapa sawit di Sumatera Selatan ?
2. Bagaimana hubungan konsentrasi pasar dengan kinerja industri pengolahan kelapa sawit di Sumatera Selatan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang ada maka penulisan ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui perkembangan konsentrasi dan kinerja industri pengolahan kelapa sawit (CPO) di Sumatera Selatan.
2. Untuk mengetahui hubungan antara konsentrasi dengan kinerja industri pengolahan kelapa sawit (CPO) di Sumatera Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademik

1. Dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada bidang ilmu ekonomi dan memberikan masukan yang bermanfaat untuk menambah pengetahuan penulis dan pembaca mengenai industri pengolahan kelapa sawit yang ada di Sumatera Selatan.
2. Memperkaya akan bahan kajian mengenai teori-teori yang berkaitan dengan konsentrasi dan kinerja serta dapat memberikan informasi mengenai pengaruh konsentrasi dan kinerja industri pengolahan kelapa sawit di Sumatera Selatan.
3. Memberikan bahan referensi dan kontribusi tambahan kepada para civitas akademisi dalam mengembangkan tulisan – tulisan yang berhubungan dengan analisis pengaruh konsentrasi dan kinerja di Sumatera Selatan, terutama sektor industri pengolahan kelapa sawit.

4.1.2 Manfaat Operasional

Dengan adanya tulisan ini, diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat dalam pengembangan industri pengolahan kelapa sawit di Sumatera Selatan bagi pemerintah, swasta, khususnya instansi yang terkait.

4.1.3 Manfaat Teoritis

Sebagai aplikasi dari teori ekonomi terutama produktivitas tenaga kerja, teori efisiensi dan konsentrasi. Dan penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan bahan referensi terkait dengan permasalahan yang berkaitan dengan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Asngari, Imam. 2003. "Pembagian Nilai Tambah Petani Plasma PIR –SUS Kelapa Sawit". *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol.5, No.1, Hal 3.
- Badan Pusat Statistik. 2011. *Statistik Kelapa Sawit Indonesia*. Palembang.
- Badan Pusat Statistik. *Statistik Industri Besar dan Sedang Provinsi Sumatra Selatan*. Palembang: BPS.
- Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatra Selatan. 2010. produksi kelapa sawit. Palembang: BPS.
- Case dan C. Fair. 2002. *Prinsip-prinsip Ekonomi Mikro*. Jakarta: PT. Prenhallido.
- Dumairy. 2000. *Matematika Terapan untuk Bisnis*. Yogyakarta: BPFE.
- Darmayanti, Mega. 2007. Analisis Struktur, Kinerja dan Kluster Industri Logam Dasar Besi dan Baja di Indonesia. *Skripsi*, Institut Pertanian Bogor (tidak dipublikasikan).
- Febriyanthi, Sri Anna. 2008. Analisis Daya Saing Ekspor Komoditi Teh Indonesia di Pasar Internasional. *Skripsi*, Progam Studi Ekonomi Pertanian dan Sumber Daya, Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor (tidak dipublikasikan).
- Hasibuan, Nurmansyah. 2000. *Konsentrasi Industri yang Menindasi*, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.
- Hasibuan, Nurmansyah. 1993. *Ekonomi Industri: Persaingan, Monopoli, dan Regulasi*. Jakarta: LP3S.
- Hafidh, Ahmad. 2011. "Analisis Hubungan Pengeluaran Pendidikan dan Pertumbuhan Ekonomi dengan menggunakan Pendekatan Kausalitas Granger". Vol.8 No.2, hal 124 – 129.
- Ishak, Zulkarnain & Asngari, Imam. Juni 2009. "Potensi Usaha dan Efisiensi Ekonomi Rakyat di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur". Vol.7, No.1. hal 25 - 36.
- Juwita, Ita. 2004. *Analisis Ekonomi Industri Semen dan Undang-undang Persaingan Usaha*, Fakultas Ekonomi, IPB. Bogor.

- Kardiman. 2011. Analisis Struktur, Prilaku, dan Kinerja Industri Kelapa Sawit di Malaysia dan Implikasinya bagi Pengembangan Industri Kelapa Sawit di Indonesia. *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor (tidak dipublikasikan).
- Kaesti, Atika Dwi. 2010. Analisis Kinerja Industri Tekstil dan Produk Tekstil di Indonesia tahun 2000-2008. Fakultas Ekonomi, *Skripsi*, Universitas Diponegoro (tidak dipublikasikan).
- Kuncoro, Mudrajad. 2011. Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi. Jakarta. Penerbit Erlangga.
- Mustika, Ika. 2011. Analisis Struktur, Prilaku, dan Kinerja Industri Pengolahan Susu di Indonesia. Fakultas Ekonomi dan Manajemen. *Skripsi*, Institut Pertanian Bogor (tidak dipublikasikan).
- Nachrowi, Usman. 2006. *Ekonomertika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*. Jakarta: Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Naylah, Maal. 2010. Pengaruh Struktur Pasar Terhadap Kinerja Industri Perbankan Indonesia. *Tesis*, Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro (tidak dipublikasikan).
- Nyayu, et al. 2004. "Pengaruh Konsentrasi Industri Terhadap Kinerja Industri Garam di Kota Palembang". *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, ol 2 No.2. Hal 127 – 145. Palembang.
- Patty, Zeth. 2011. "Analisis Produktivitas dan Kelapa Rakyat di Kabupaten Halmahera". Vol 6 No.2. Hal 155 - 164.
- Pyndyck dan Rubinfeld. (2009). *Mikroekonomi*. Jakarta : PT Indeks.
- Rofanov. 2012. Pengaruh Konsentrasi Struktur Pasar Terhadap Kinerja Industri Komersial Perbankan di Indonesia Periode Tahun 2007-2011. *Tesis*, Program Studi Ilmu Ekonomi Konsentrasi Keuangan Dan Perbankan, Universitas Negeri Medan, Medan (tidak dipublikasikan).
- Sing, Kong Chee. 2004. An Analysis of Market Concentration on Selected Food Manufacturing Industry in Malaysia. *Thesis*, Universitas Putra Malaysia (unpublished).
- Suryawati. 2009. "Analisis Struktur, Prilaku, dan Kinerja industri Tekstil dan Pakaian Jadi". Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STIE YKPN. Yogyakarta.

- Safirin, MT. Analisis Kinerja Industri Kecil Sandal dan Sepatu di Sentra Industri kecil Wedoro Sidoarjo. FTI UPN Veteran. Jawa Timur.
- Teguh, Muhammad. 2010. *Ekonomi Industri*. Jakarta. Rajawali Pers – PT RajaGrafindo Persada.
- Wibowo, Andreas. 2007. "*Struktur Kinerja Industri Konstruksi Nasional*". Bandung.
- Wulandari, Fitri. 2007. "*Struktur dan Kinerja Industri Kertas dan Pulp Indonesia : Sebelum dan sesudah Pascakrisis*". Ekonomi Pembangunan. Vol8(2). Hal 209-222.
- Winsih. 2007. Analisis Struktur, Prilaku dan Kinerja Industri Manufaktur Indonesia. Fakultas Ekonomi dan Menejemen, *Skripsi*, Institut Pertanian Bogor (tidak dipublikasikan).